

Makan Malam dengan Piring Kosong

<"xml encoding="UTF-8?">

Malam itu, se usai melaksanakan salat Isya berjamaah, datang seseorang meminta makan malam kepada Rasulullah Saw

Beliau, Rasulullah Saw menawarkan kepada para sahabat dan istri-istri beliau untuk menjamu orang tersebut, dan memberikannya makan malam

Namun sayang tidak ada satupun di antara mereka yang mau menerima orang tersebut, kecuali Imam Ali bin Abi Thalib a.s

Imam Ali mengacungkan tangannya, tanda menerima tawaran Rasulullah Saw. Kemudian mengajak orang tersebut ke kediamannya

Setibanya di rumah, Imam Ali bertanya kepada istrinya, Sayyidah Fatimah Az-zahra a.s, "Apa yang kita miliki untuk dimakan malam ini

", Sayyidah Fatimah menjawab, "Tidak ada makanan kecuali hanya untuk satu orang saja

Mendengar jawaban tersebut, Imam Ali pun meminta Sayyidah Fatimah untuk menidurkan anak-anaknya, Imam Hasan dan Imam Husein, serta putri-putri beliau

Dan setelah anak-anak mereka tidur, Imam Ali pun mempersilakan tamunya untuk menikmati makan malam dalam keadaan lampu dimatikan

Mengapa demikian, demi untuk menjaga perasaan sang tamu, karena dia memakan makanan yang hanya tersedia untuk satu orang, sementara Imam Ali di hadapannya hanya ada piring kosong

Keesokan harinya, Rasulullah Saw datang menemui Imam Ali dan Sayyidah Fatimah. Rasulullah Saw mengabarkan bahwa Malaikat Jibril a.s datang membawa ayat seperti tertera di dalam Qur'an Surat Al-Hasyr Ayat 9

وَيُؤْتُونَ عَلَى أَنْفُسِهِمْ وَلَوْ كَانَ بِهِمْ خَصَاصَةٌ

Di antara sifat mereka hamba-hamba Allah Swt adalah yang mengedepankan kepentingan"

”orang lain walaupun dirinya dalam keadaan membutuhkan
 ,Itulah keteladanan yang dicontohkan oleh para manusia suci